

**Tanggal 24 Februari**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Ya TUHAN, Allah semesta alam, dengarkanlah doaku, pasanglah telinga, ya Allah Yakub.  
(Mazmur 84:7)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

20 Setelah beberapa hari lamanya baik matahari maupun bintang-bintang tidak kelihatan, dan angin badai yang dahsyat terus-menerus mengancam kami, akhirnya putuslah segala harapan kami untuk dapat menyelamatkan diri kami. 21 Dan karena mereka beberapa lamanya tidak makan, berdirilah Paulus di tengah-tengah mereka dan berkata: "Saudara-saudara, jika sekiranya nasihatku dituruti, supaya kita jangan berlayar dari Kreta, kita pasti terpelihara dari kesukaran dan kerugian ini! 22 Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kamu, supaya kamu tetap bertabah hati, sebab tidak seorangpun di antara kamu yang akan binasa, kecuali kapal ini." (Kisah Para Rasul 27:20-22)

### **Pengantar untuk Renungan**

Bersedia mendengarkan nasihat yang bijak akan menghindarkan kita dari kesulitan yang tidak perlu kita alami. Acapkali kita mempercayai pengamatan kita, pengalaman kita maupun kesepakatan orang banyak lebih daripada nasihat yang bijak yang diberikan orang kepada kita. Padahal semua tadi, baik pengamatan, pengalaman, maupun kesepakatan orang banyak tidaklah selalu bersifat tepat. Sebagai akibat, kalau kita menurutinya bisa jadi kita akan mengalami kesulitan yang seharusnya dapat dihindari. Oleh sebab itu sebelum bertindak adalah baik bagi kita untuk sungguh-sungguh menimbang nasihat yang bijak dan tidak melangkah secara gegabah hanya oleh karena desakan keadaan.

Kesulitan karena mengabaikan nasihat yang bijak inilah yang dicatat di dalam Kisah Para Rasul 27. Yulius, perwira tentara Romawi yang membawa Paulus ke Roma lebih mempercayai perkataan nakhoda dan jurumudi kapal dibandingkan nasihat Paulus, yaitu

agar mereka jangan meneruskan perjalanan. Apalagi karena keadaan laut saat itu menunjang untuk melakukan perjalanan dan kebanyakan orang setuju untuk terus berlayar. Sebagai akibat mereka kehilangan kapal serta muatannya. Memang oleh kemurahan Tuhan maka nyawa mereka terselamatkan. Namun kalau saja mereka mendengarkan nasihat yang bijak dari Paulus maka mereka tidak usah menderita kerugian yang seharusnya tidak perlu mereka alami tersebut.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Bilamanakah Anda cenderung sering mengabaikan nasihat yang bijak? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi kecenderungan itu?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, ajarku di dalam kerendahan hati untuk bersikap terbuka terhadap diriku dan tidak mengabaikan nasihat yang bijak yang diberikan kepadaku. Berikan juga kepadaku hikmat agar aku mampu membedakan antara nasihat yang bijak dengan yang menjerumuskan aku ke langkah yang salah. Di dalam kerendahan hati dan hikmat itu ajarlah aku agar tidak sekadar mengandalkan pengalaman, keadaan maupun kesepakatan orang banyak. Terlebih lagi, tolonglah diriku agar senantiasa menaati nasihat firman-Mu. Sebab aku menyadari hikmatku terbatas, pertimbangan-pertimbangan yang aku buat berdasarkan pengalaman, keadaan dan kesepakatan orang banyak tidaklah selalu tepat. Sedangkan hikmat yang datangnya dari pada-Mu tidak akan pernah keliru.

Pada pagi hari ini aku mengangkat syukurku kepada-Mu, sebab Engkau Gembala yang baik yang tidak akan membiarkan diriku tersesat. Dengan lemah lembut Engkau bersedia menuntun hidupku di jalan yang benar. Dengan kasih setia-Mu Engkau mencukupkan semua yang kuperlukan di dalam hidup ini. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal, dan berkatilah semua yang kulakukan dengan keberhasilan. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu di manapun aku berada, supaya melalui hidupku nama-Mu dipermuliakan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala hidupku, aku mengangkat doaku. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Kisah Para Rasul 27*

*Mazmur 55*

*Imamat 20-21*

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 24 Februari**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

2 Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawanan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar 3 di depan Efraim dan Benyamin dan Manasye! Bangkitkanlah keperkasaan-Mu dan datanglah untuk menyelamatkan kami. 4 Ya Allah, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:2-4)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

2 Berilah telinga, ya Allah, kepada doaku, janganlah bersembunyi terhadap permohonanku!  
23 Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah. (Mazmur 55:2, 23)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkaulah Allah yang memelihara hidupku. Tidak pernah Engkau bersembunyi terhadap permohonanku, namun Engkau senantiasa membuka telinga-Mu untuk mendengarkan seruanmu. Oleh sebab itu apapun kesukaran yang kuhadapi Engkau tidak akan pernah membiarkan diriku goyah dan roboh. Sebab Engkau senantiasa menopang hidupku dengan tangan-Mu yang kuat dan tidak mengenal lelah. Dengan tangan yang penuh kasih setia itu Engkau menjamin masa depanku. Oleh sebab itu aku menyerahkan rasa kuatir dalam hatiku kepada-Mu. Engkau tidak akan pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu.

Pada siang hari ini kembali aku menyerahkan waktu yang akan kulalui pada hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan, sebab tanpa pertolongan-Mu apa yang kuhasilkan akanlah terbatas. Aku menyadari bahwa aku sangat memerlukan diri-Mu. Di luar Engkau aku tidak akan mampu hidup dengan menghasilkan buah kebenaran. Tuhan, melalui Roh Kudus-Mu, sanggupkanlah diriku untuk hidup secara efektif dan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Bendigo Al Senior

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 24 Februari**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Aku hendak menyanyikan kasih setia dan hukum, aku hendak bermazmur bagi-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 101:1)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

23 Janganlah kamu hidup menurut kebiasaan bangsa yang akan Kuhalau dari depanmu: karena semuanya itu telah dilakukan mereka, sehingga Aku muak melihat mereka. 26 Kuduslah kamu bagi-Ku, sebab Aku ini, TUHAN, kudus dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku. (Imamat 20:23, 26)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kekudusan bukanlah sekadar seberapa jarak jasmaniah kita dengan orang yang berdosa, namun seberapa jarak batiniah kita dengan mereka. Sebab memelihara kekudusan tidaklah dapat dilakukan hanya dengan memisahkan diri terhadap orang yang berdosa. Namun terlebih lagi adalah dengan tidak meniru kebiasaan mereka. Walaupun secara jasmaniah kita tidak bergaul dengan orang berdosa, namun bila hati kita terpikat oleh perbuatan-perbuatan mereka, maka hati nurani kitapun akan tercemar olehnya. Lebih jauh, bila hati kita telah terpikat maka kitapun akan menuruti cara hidup mereka. Sehingga sebagai akibat, kita menjadi sama berdosanya dengan orang-orang tersebut.

Itu sebabnya di dalam Imamat 20 Tuhan mengingatkan umat-Nya tentang bagaimana mereka harus hidup bila mereka telah tiba di Kanaan. Bukan saja Tuhan memisahkan mereka dari bangsa Kanaan, mereka juga tidak boleh hidup menurut kebiasaan penduduk Kanaan yang diwarnai oleh kenajisan tersebut. Di masa sekarang kita tentu harus bergaul dengan semua orang agar dapat menjadi saksi Kristus. Namun hati kita tidak boleh terpikat oleh perbuatan dosa yang mereka lakukan. Sebab pada dasarnya kekudusan bukanlah

sekadar mengambil jarak secara jasmaniah dengan orang yang berdosa, namun mengambil jarak secara batiniah dengan perbuatan-perbuatan mereka.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang perlu Anda lakukan agar dapat bergaul dengan semua orang namun tidak meniru kebiasaan-kebiasaan mereka yang berdosa? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, penuhilah hatiku dengan firman-Mu sehingga aku memiliki kepekaan terhadap bujukan dosa yang menggoda diriku. Anugerahilah aku dengan rekan-rekan seiman yang dapat saling menjaga satu dengan yang lain agar tidak seorangpun di antara kami yang akan hanyut terseret oleh arus dosa. Dengan pertolongan Roh Kudus-Mu mampukanlah diriku untuk menjaga hatiku dengan segala kewaspadaan serta memeliharanya di dalam kemurnian sesuai dengan firman-Mu. Dengan demikian barulah aku dapat menjadi saksi-Mu di tengah-tengah lingkunganku baik melalui perkataan maupun perbuatanku. Sehingga hidupku memuliakan nama-Mu dan menyenangkan hati-Mu.

Aku berterima kasih untuk pertolongan-Mu di sepanjang waktu yang telah kulalui pada hari ini. Oleh karena anugerah-Mu aku berjalan di dalam naungan berkat-Mu, bertumbuh di dalam pengenalan akan diri-Mu, bertambah teguh di dalam iman dan dapat hidup sebagai terang di tengah kegelapan. Aku menyerahkan semua yang telah kulakukan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semua yang belum kukerjakan dengan tuntas dan biarlah hasil dari semuanya itu akan memuliakan nama-Mu. Aku juga menyerahkan hari-hari yang masih ada di hadapanku ke dalam rahmat-Mu. Genapilah semua rancangan-Mu di dalam hidupku. Karena sesungguhnya Engkau merancangkan damai sejahtera dan hari depan yang penuh pengharapan bagi semua orang yang percaya kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Sanctum Nomen Domin

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)